



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Wiwi Permata Putri¹, Ernawati²

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : wiwipermatap@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring Geografi Siswa Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA N 3 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS mata pelajaran Geografi SMA Negeri 3 Padang. Instrumen yang digunakan yaitu angket, disusun menggunakan google form dan di bagikan ke dalam aplikasi WhatsApp Group kelas. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *Sampling* Jenuh, jumlah responden sebanyak 79 siswa. Dari penelitian ini didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 3 Padang dengan nilai $r_{hitung} = 0,299 > r_{tabel} = 0,221$ dan nilai $t_{hitung} = 2,752 > t_{tabel} = 1,664$.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar

Abstrack

This study aims to determine the effect of learning motivation in online learning of geography in class X students of social science at SMA N 3 Padang. This research is a quantitative descriptive study, the research subjects are students of class X IPS in the Geography subject of SMA Negeri 3 Padang. The instrument used was a questionnaire, compiled using google form and distributed into the class WhatsApp Group application. The sampling technique used was saturated sampling, the number of respondents was 79 students. The results of this study are that there is a significant influence between learning motivation on student learning outcomes of class X SMAN 3 Padang with a value of $r \text{ count} = 0.299 > r \text{ table} = 0.221$ and the value of $t \text{ count} = 2.752 > t \text{ table} = 1.664$.

Keyword: learning motivation, learning outcomes

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan untuk kemajuan suatu bangsa. Dari sektor Pendidikan inilah dilihat suatu negara menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab profesional seorang guru, tetapi yang menjadi permasalahan saat ini adalah adanya COVID-19 serta rendahnya hasil belajar siswa.

Tak dapat dipungkiri sejak wabah COVID-19 menyebar kesemua negara, tak terkecuali negara kita Indonesia, semua sektor kehidupan terdampak. Dalam menanggapi wabah ini pada sektor pendidikan, pemerintah membuat kebijakan untuk belajar dari rumah.

Dalam dunia Pendidikan, belajar adalah unsur yang sangat penting, dalam proses pembelajaran memungkinkan berubahnya atau menghasilkan suatu tingkah laku baru sebagai hasil. Hasil dari tujuan belajar dapat kita lihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah pencapaian dari proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Hasil belajar biasanya berdasarkan nilai hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester

maupun ujian nasional. Sedangkan Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ini biasanya dijadikan patokan berhasilnya proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor motivasi. Apabila dalam proses belajar tidak ada motivasi, maka pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal karena kurangnya semangat atau dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar. Permasalahan yang terjadi saat sekarang ini tidak hanya pada tersedianya fasilitas pembelajaran, tapi juga biaya yang cukup tinggi untuk memfasilitasi kebutuhan dalam belajar jarak jauh, diketahui juga tidak semua orang tua peserta didik dari kalangan yang berkecukupan, jadi tidak memiliki anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring, sehingga pelaksanaannya kurang efektif (Kemdikbud, 2020).

Dari uraian di atas selama peneliti melakukan observasi dalam kegiatan PPL dengan narasumber Ibuk Ifna Sukmi, M.Pd. selaku guru geografi di SMA N 3 Padang dapat dilihat siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 Tahun Ajaran 2020/2021, kebanyakan dari siswa terlambat mengambil absen, dan terlambat mengirimkan tugas, juga kurangnya

buku pendamping yang dimiliki oleh siswa jadi materi yang disampaikan secara daring susah untuk dipahami semua peserta didik. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS di SMAN 3 Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Dalam hal ini mencari pengaruh antara variabel independen (Motivasi Belajar) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X IPS di SMAN 3 Padang Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 79 orang. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji linearitas, dan uji hipotesis. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang peneliti dapatkan dari perhitungan variabel motivasi belajar siswa yang dapat diketahui reratanya yaitu 53 dan standard deviasinya adalah 5,7. Untuk skor maksimal variabel Motivasi Belajar yaitu 64 dan skor minimal yaitu 32. Dari hasil deksriptif tersebut, distribusi

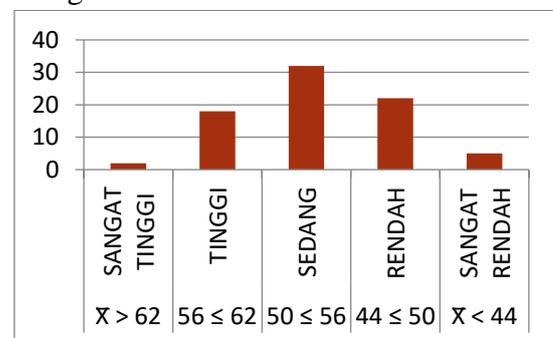
frekuensi untuk variabel motivasi belajar dibagi menjadi 7 kelas interval. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distibusi frekuensi motivasi belajar

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $\bar{X} > 62$ | Sangat Tinggi | 2 | 3% |
| 2 | $56 \leq 62$ | Tinggi | 18 | 23% |
| 3 | $50 \leq 56$ | Sedang | 32 | 41% |
| 4 | $44 \leq 50$ | Rendah | 22 | 28% |
| 5 | $\bar{X} < 44$ | Sangat Rendah | 5 | 6% |
| | | | 79 | 100% |

Sumber: Pengolahan Data Primer

Berdasarkan hasil di atas dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

Langkah selanjutnya adalah mengkategorikan pernyataan tentang motivasi belajar dan dirata-rata agar dapat dikategorikan sesuai indikator motivasi belajar siswa.

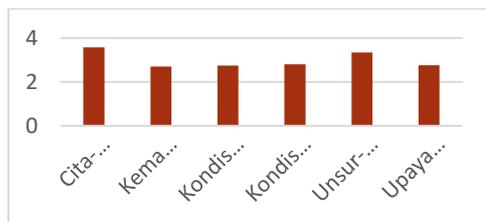
Tabel 2 Kategori Indikator Motivasi Belajar

| No. | Indikator | Mean |
|-----|--------------------------|------|
| 1 | Cita-cita aspirasi siswa | 3,59 |
| 2 | Kemampuan siswa | 2,71 |

| | | |
|-----------|--------------------------------|------|
| 3 | Kondisi jasmani dan rohani | 2,77 |
| 4 | Kondisi lingkungan kelas | 2,81 |
| 5 | Unsur-unsur dinamis belajar | 3,34 |
| 6 | Upaya guru membelajarkan siswa | 2,76 |
| Rata-rata | | 2,91 |

Sumber: Pengolahan data primer

Dari tabel diatas dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 2 Diagram Batang Kategorisasi Mean Indikator Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil kategorisasi tiap indikator variabel motivasi belajar di tabel diatas dapat diketahui: (1) Cita-cita atau aspirasi siswa dengan mean 3,57 (2) kemampuan siswa dengan mean 2,70 (3) Kondisi jasmani dan rohani siswa dengan mean 2,75 (4) Kondisi lingkungan kelas dengan mean 2,80 (5). Unsur-unsur dinamis belajar dengan rerata 3,34 dan (6). upaya guru membelajarkan siswa dengan rerata sebesar 2,76.

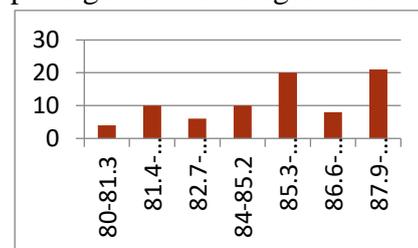
Berdasarkan analisa deskriptif variabel Hasil Belajar Siswa (Y) dapat diketahui rerata (Mean) yaitu 85,56 dan standard deviasi yaitu 2,45. Berdasarkan nilai Hasil Belajar, didapat skor maksimal untuk variabel Hasil Belajar yaitu 89,00 dan skor untuk skor minimal adalah 81,75. Dari hasil perhitungan setiap variabel, untuk frekuensi variabel hasil belajar dikategorikan menjadi 7 kelas interval.

Tabel 3. Nilai siswa pada Mata Pelajaran Geografi

| No | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------|-----------|-----------|------------|
| 1 | 80-81,3 | 4 | 5% |
| 2 | 81,4-82,6 | 10 | 13% |
| 3 | 82,7-83,9 | 6 | 8% |
| 4 | 84,0-85,2 | 10 | 13% |
| 5 | 85,3-86,5 | 20 | 25% |
| 6 | 86,6-87,8 | 8 | 10% |
| 7 | 87,9-89,1 | 21 | 27% |
| Jumlah | | 79 | 100% |

Sumber: Pengolahan Data Primer

Dari hasil di atas frekuensi dapat digambarkan diagram berikut:



Gambar 3 Histogram Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi

Hasil dari perhitungan uji normalitas variabel Motivasi Belajar (X) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi (Y) Siswa Kelas X IPS di SMAN 3 Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas pada Setiap Variabel

| Variabel | N | Lo | Ltabel | Keterangan |
|----------|----|---------|--------|------------|
| X | 79 | 0.04716 | 0.0996 | Normal |
| Y | 79 | 0.08961 | 0.0996 | Normal |

Sumber: Pengolahan data primer

Dari hasil tabel diatas, maka diketahui bahwa L_o untuk variabel

motivasi belajar (X) sebesar = 0,04716, selanjutnya untuk variabel hasil belajar mata pelajaran geografi (Y) sebesar = 0,08961, sedangkan L_{tabel} pada tabel *Lilliefors* dengan taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 79$ diperoleh L_{tabel} sebesar = 0,0996. Hal ini dikarenakan skor *Lilliefors* (L_o) ketiga variabel ini kecil dari L_{tabel} (0,173), maka ini dapat dinyatakan bahwa data kedua variabel mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal.

Selanjutnya akan disajikan juga uraian hasil uji *Linieritas* masing-masing variabel penelitian. Hasil uji *Linieritas* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Linieritas

| Uji <i>Linieritas</i> | Sig. | Nilai α | Keterangan |
|-----------------------|-------|----------------|---------------|
| X dengan Y | 0,299 | 0,05 | <i>Linier</i> |

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai $Sig >$ nilai $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain, bahwa variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar geografi (Y) bersifat linier.

Tabel 6. Uji hipotesis

| Variabel | N | Koefisien Korelasi | | Signifikan Pengaruh | |
|----------|----|--------------------|--------|---------------------|--------|
| | | Rhitung | Rtabel | Thitung | Ttabel |
| X dan Y | 79 | 0.299 | 0.221 | 2.752 | 1.664 |

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan dari tabel di atas, bahwa hasil analisis terdapat pengaruh motivasi belajar dalam pembelajaran daring (X) dengan hasil belajar (Y) mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 3 Padang diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,299 > r_{tabel} = 0,221$ dan nilai $t_{hitung} = 2,752 > t_{tabel} = 1,664$. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 3 Padang.

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dalam pembelajaran daring (X) dengan hasil belajar (Y) mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 3 Padang diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,299 > r_{tabel} = 0,221$ dan nilai $t_{hitung} = 2,752 > t_{tabel} = 1,664$. Artinya, didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar (X) dengan hasil belajar (Y) pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 3 Padang. Dengan adanya motivasi belajar dari diri siswa tersebut, maka siswa akan ada dorongan dari diri siswa tersebut untuk belajar mencapai tujuan pelajaran yang diinginkan karena mereka yakin dan percaya akan kebaikan tentang manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, motivasi itu sangat penting karena dapat mengarahkan siswa berperilaku positif. Hal ini menjadikan mereka mampu menghadapi segala tantangan dan kesulitan serta mampu

menanggung resiko dalam proses pembelajarannya.

Motivasi dapat menggerakkan suatu individu, dan mengarahkannya pada perilaku dalam memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna lagi kehidupan individu. Hubungan mempelajari motivasi ini yaitu ditemukannya alasan individu berbuat sesuatu karena motivasi individu ini tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapat diamati secara langsung adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk tingkah laku yang nampak pada individu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Diketahui indikator motivasi belajar dengan rata-rata keseluruhan sebesar 2.91 dengan penjelasan sebagai berikut: Citacita/Aspirasi siswa dengan rerata sebesar 3.57, Unsur-unsur dinamis belajar 3.34. Kondisi lingkungan kelas sebesar 2.81, Kondisi jasmani dan rohani siswa 2.77, Upaya membelajarkan siswa sebesar 2.76, serta

Kemampuan siswa sebesar 2.71.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,299 > r_{tabel} = 0,221$ dan nilai $t_{hitung} = 2,752 > t_{tabel} = 1,664$. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 3 Padang. Karena skor *Lilliefors* (L_o) kedua variabel ini kecil dari L_{tabel} (0,173), maka dapat dinyatakan bahwa data kedua variabel mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal.
3. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMAN 3 Padang.

SARAN

1. Bagi guru disarankan untuk memberikan motivasi kepada siswa dan menguasai media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran daring yang dilakukan saat ini agar terciptanya pembelajaran yang efektif.
2. Bagi siswa disarankan lebih giat lagi mencari informasi tentang pembelajaran yang terkait dan siswa disarankan

untuk lebih meningkatkan keinginannya untuk belajar agar mampu memperoleh hasil belajar yang baik nantinya.

3. Bagi penelitian selanjutnya ini dapat dijadikan rujukan dan hendaknya memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan Indonesia Tahun
2020

Undang-Undang Dasar Negara
Republik Indonesia Tahun 1945